

Nama : Esa Azalia Zahra

NPM : 2413031084

Kelas : 2024C

PT Maju Jaya

Jurnal umum

Januari 2024

Tgl	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 jan 2024	Kas	500.000.000	
	Modal awal		500.000.000
	persediaan	200.000.000	
	kas		200.000.000
5 jan 2024	Kas	100.000.000	
	piutang usaha	50.000.000	
	penjualan		150.000.000
	Marga pokok penjualan	120.000.000	
	persediaan		120.000.000
10 jan 2024	Beban listrik & sewa	10.000.000	
	hutang usaha		10.000.000
15 jan 2024	Beban gaji	20.000.000	
	kas		20.000.000
20 jan 2024	Kas	50.000.000	
	piutang usaha		50.000.000
25 jan 2024	Peralatan	60.000.000	
	hutang usaha		60.000.000
31 jan 2024	Beban depresiasi	500.000	
	Akm. depresiasi		500.000
	Total	1.110.500.000	1.110.500.000

PT Maju jaya
 Neraca saldo
 Januari 2024

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Depresiasi		500.000
Hutang usaha		70.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
HPP	120.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik & sewa	10.000.000	
Beban depresiasi	500.000	
Total	720.500.000	720.500.000

PT Maju jaya
 laporan laba rugi
 Januari 2024

Penjualan		Rp 150.000.000
Harga pokok penjualan		(Rp 120.000.000)
		Rp 30.000.000
Beban gaji	Rp 20.000.000	
Beban listrik & sewa	Rp 10.000.000	
Beban depresiasi	Rp 500.000	
		(Rp 30.500.000)
Rugi/laba		(Rp 500.000)

PT Maju Jaya

Neraca

Januari 2024

AKTIVA		PASSIVA	
Aset		Liabilitas	
Kas	RP 430.000.000	Hutang usaha	RP 70.000.000
Persediaan	RP 80.000.000		
Akm. depresiasi	(RP 500.000)	Modal	RP 500.000.000
Peralatan	RP 60.000.000	Rugi Januari (RP 500.000)	
TOTAL ASET	RP 569.500.000	TOTAL EKUITAS	RP 499.500.000
TOTAL AKTIVA	RP 569.500.000	TOTAL PASSIVA	RP 569.500.000

KOMPONEN	Nilai	Persentase
penjualan	RP 150.000.000	100%
HPP	RP 120.000.000	80%
laba kotor	RP 30.000.000	20%
Beban	RP 30.000.000	20%
laba bersih	0	0%

Konsep Akuntansi dasar yg digunakan

1) konsep akrual (accrual basis)

pendapatan dan beban di catat saat terjadi, bukan saat kas diterima atau di bayar.

2) konsep matching principle

Beban di catat pada periode yg sama dengan pendapatan yg di hasilkan.

Harga pokok penjualan di catat bersamaan dengan penjualan agar laba dapat di hitung secara tepat.

3) konsep historical cost

Aset di catat berdasarkan harga perolehannya.